

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi merupakan suatu kegiatan masyarakat yang di gunakan untuk memilih jalan supaya dapat memberdayakan sumber-sumber daya yang terbatas menjadi barang-barang yang dapat di gunakan baik untuk di konsumsi dimasa sekarang ataupun dimasa yang akan datang. Perkembangan ekonomi yang semakin tinggi tentu sangat mempengaruhi masa depan suatu negara. Perkembangan ekonomi adalah kegiatan dalam perekonomian yang menimbulkan barang dan jasa yang di buat oleh masyarakat meningkat dan kesejahteraan masyarakat menjadi tinggi dalam waktu yang panjang (Untoro,2010 :39). Indonesia sebagai suatu negara yang sedang tumbuh yang sedang aktif melakukan pembangunan secara bertahap dan berencana, tanpa mengabaikan usaha pemerataan dan kestabilan. Pembangunan nasional mengusahakan dapat tercapainya peningkatan ekonomi yang tinggi, dengan untuk mewujudkan kenaikan taraf hidup seseorang dan kesejahteraan seluruh rakyat.

Di era modern ini sangat penting mengelola menejemen ekonomi mengingat sumber-sumber daya yang semakin sedikit dan ekonomi masyarakat yang meningkat agar sumber daya dapat dimanfaatkan untuk masa yang akan datang. Menurut agama Buddha peningkatan ekonomi di suatu masyarakat ditunjukan untuk membuat kondisi dimana mereka bisa

meningkatkan kualitas hidup seseorang. Sang Buddha menyadari sepenuhnya bahwa setiap orang memiliki peran dalam meningkatkan perkembangan ekonomi negara (Hermawan, 2019:1). Di lingkungan masyarakat tentunya memiliki organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup manusia dan bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat yang bergabung salah satunya yaitu koperasi. Masyarakat yang bergabung dengan koperasi juga ikut serta membangun ekonomi nasional.

Koperasi merupakan sebuah organisasi yang sering di temui di berbagai daerah. Pada masa sekarang, koperasi ialah badan hukum yang beranggotakan orang-orang yang kegiatannya berprinsip dengan asas kekeluargaan (*Undang Undang Dasar No 25 Tahun 1992 tentang koperasi*). Koperasi merupakan suatu organisasi ekonomi yang memiliki anggota orang-orang atau badan-badan, yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota menurut peraturan yang sudah ada, dengan cara berkerjasama secara kekeluargaan untuk menjalankan suatu usaha, yang bertujuan untuk kesejahteraan jasmani para anggotanya (Susanti, 2015:561). Dengan keberadaan koperasi tentunya dapat membantu anggota yang bergabung dan ikut berperan dalam membangun ekonomi nasional sesuai dengan tujuan dalam koperasi tersebut.

Koperasi yang berdiri tentunya mempunyai tujuan-tujuan yang dapat membangun masyarakat supaya lebih maju. Kesejahteraan masyarakat luas dan bersama merupakan salah satu dasar dari

perkembangan koperasi Indonesia, bahwa koperasi bisa meningkatkan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya (Rahmah, 2018:4). Keberadaan koperasi yang berdiri diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Diana Paramita, 2018). Koperasi serba usaha yang berdiri di desa sokaraja sangat berperan penting dalam membangun ekonomi masyarakat terutama dalam pertanian dan bidang usaha. Semenjak berdirinya koperasi masyarakat yang dulunya membeli pupuk dengan harga mahal sekarang bisa membeli pupuk pertanian di koperasi dengan harga yang lebih terjangkau, masyarakat yang membangun usaha juga terbantu karena adanya modal usaha yang diberikan kepada anggotanya, tentunya pemberian modal usaha maupun kegiatan yang ada dalam koperasi sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi.

Prinsip dalam sebuah Koperasi menjadi pedoman atau acuan untuk melaksanakan kegiatan koperasi. Adapun prinsip prinsip koperasi ialah: keanggotaan yang bersifat sukarela dan terbuka, system pengelolaan yang di lakukan secara demokratis, pembagian hasil usaha di lakukan secara adil dan sebanding sesuai dengan jasa yang telah dilakukan, pemberian balas jasa terbatas modal yang dimiliki anggota, kemandirian koperasi, (Basuki, 2015:140). Pada dasarnya prinsip-prinsip yang di gunakan koperasi adalah untuk memajukan dan mensejahterakan perekonomian masyarakat, di dalam A.IV.285 sang Buddha menjelaskan terdapat empat prinsip seseorang untuk memperoleh usaha yang benar:

Rajin dan semangat dalam bekerja (*utthanasampada*), Penuh hati hati menjaga kekayaan yang di peroleh (*Arakkhasampada*), Memiliki sahabat yang baik (*Kalyanamitta*), hidup sesuai dengan pendapatan (*Samajivikata*) Pada hakekatnya jika prinsip prinsip yang di tetapkan dalam koperasi dapat terlaksana maka terbentuklah ekonomi yang maju sesuai perkembangan zaman.

Perkembangan zaman dan perkembangan teknologi yang sangat pesat tentu mempengaruhi tingkat kebutuhan manusia. Kebutuhan manusia yang awalnya rendah menjadi semakin tinggi karena arus perkembangan zaman. Perkembangan tersebut yang mendorong masyarakat di Dusun Windusari untuk membangun sebuah koperasi. Dusun Windusari merupakan Dusun yang berada di Desa Sokaraja, Kecamatan Pagentan, Kabupaten Banjarnegara, provinsi Jawa Tengah. Masyarakat Buddhis yang berada di Desa Windusari sekitar 35% di keseluruhan masyarakat, dan umat Buddha di Dusun Windusari sekitar 50 KK. Masyarakat Dusun Windusari akhirnya sepakat untuk membangun koperasi serba usaha cahaya dhamma phala dengan nama singkat KSU cahaya dhamma phala yang rata rata anggotanya adalah umat Buddhis yang ada di dusun windusari. Koperasi ini sudah berdiri sekitar 4 tahun dan sampai sekarang masih berjalan lancar dan semakin berkembang. Koperasi didirikan dengan tujuan membantu masyarakat Buddhis pada khususnya dan jika koperasi sudah semakin berkembang akan dibuka untuk umum.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik menganalisis lebih dalam tentang koperasi cahaya dhamma phala dengan judul Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Buddhis pada Koperasi Cahaya Dhamma Phala.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti memfokuskan masalah pada penerapan prinsip-prinsip ekonomi Buddhis pada koperasi Cahaya Dhamma Phala.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian masalah maka fokus pada penelitian ini yaitu, penerapan prinsip-prinsip ekonomi Buddhis pada koperasi Cahaya Dhamma Phala.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian atau masalah penelitian yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan bagaimana penerapan prinsip-prinsip ekonomi Buddhis pada koperasi Cahaya Dhamma Phala?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penerapan prinsip-prinsip ekonomi Buddhis pada koperasi Cahaya Dhamma Phala.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi, wawasan dan pengetahuan dibidang pendidikan, khususnya menyangkut tentang koperasi.

2. Manfaat Praktis

a. Mahasiswa

Penelitian ini dapat membangun wawasan tentang koperasi dan sebagai panduan pengadaan koperasi Buddhis diberbagai daerah, dapat dijadikan sebagai inspirasi dan pengetahuan mengenai prinsip koperasi.

b. Koperasi Buddhis Cahaya Dhamma Phala

Diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan perekonomian umat Buddha di Dusun Windusari.

G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian (*State of the Arts*)

Peneliti sebelumnya sama-sama membahas tentang ekonomi, namun penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada pembahasan tentang penerapan prinsip-prinsip ekonomi Buddhis pada Koperasi Cahaya Dhamma Phala.